

## MANFAAT SIM DALAM PENGAMBILAN KEPUTUASAN PADA SUATU PERUSAHAAN

**Elmiano Artanto Epot Erong**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail : [1222100026@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100026@surel.untag-sby.ac.id)

**Hwihanus**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail : [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

***Abstract.** The existence of this system in the company provides great benefits for the company, especially in relation to decision making by the management of the party concerned. It is said so because this management information system presents data that is directly related to the company so that everything that will be carried out can be considered based on the data provided by this system. That way, in making decisions, the possibility for errors to occur is very small so that it can reduce the company's operating costs to a minimum.*

***Keywords:** Income, Consumption, Information Systems.*

**Abstrak.** Keberadaan sistem ini dalam perusahaan memberi manfaat yang besar bagi perusahaan terutama dalam kaitannya dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dari pihak yang bersangkutan. Dikatakan demikian karena, sistem informasi manajemen ini menyajikan data-data yang berhubungan langsung dengan perusahaan sehingga segala sesuatu yang akan dilaksanakan dapat dipertimbangan berdasarakan data yang disediakan oleh sistem ini. Dengan begitu dalam pengambilan keputusan kemungkinan untuk terjadinya kesalahan sangat kecil sehingga dapat menekan biaya operasional perusahaan seminimal mungkin.

**Kata kunci:** Pendapatan, Konsumsi, Sistem Informasi.

## PENDAHULUAN

Pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Distribusi pendapatan adalah penyaluran atau pembelanjaan masyarakat untuk kebutuhan konsumsi. Kurangnya distribusi pendapatan dapat menimbulkan daya beli rendah, terjadinya tingkat kemiskinan, ketidakadilan, kelaparan dan lain-lain yang akhirnya akan menimbulkan anti pati golongan masyarakat yang berpendapatan rendah terhadap yang berpendapatan tinggi, sehingga akan menimbulkan kecemburuan sosial di dalam masyarakat.

Pendapatan dari setiap individu pada dasarnya diperoleh ketika ia melakukan suatu pekerjaan atau berhasil melakukan suatu tugas tertentu, dll. Berkaitan dengan memperoleh pendapatan yang diperoleh ketika melakukan suatu pekerjaan, pendapatan yang diperolehnya lebih dikenal dengan sebutan gaji. Sebagian besar orang memilih memperoleh pendapatan berupa gaji ini, akan tetapi tidak sedikit orang juga yang membangun usaha sendiri dalam memperoleh pendapatan. Tentunya ada begitu banyak bentuk usaha yang ada di masyarakat dan tentunya bergantung pada keahlian dari yang bersangkutan. Selain beragamnya bentuk usaha, “ukurannya” juga beragam mulai dari usaha yang kecil sampai pada usaha yang besar.

Keberadaan perusahaan swasta adalah contoh nyata dari perkembangan usaha dari yang kecil menjadi usaha yang besar. Besarnya usaha-usaha ini tentunya menunjukan keberhasilan dari pihak manajemen dari mengatur perusahaan baik itu dalam pengaturan internal maupun eksternal. Adapun dalam keberhasilan pihak manajemen dalam membangun perusahaan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak hal dan salah satunya adalah penggunaan sistem informasi manajemen (SIM).

Sistem informasi manajemen merupakan istem yang dipergunakan sebagai pertimangan dalam pengambilan keputusan, pengkoordinasiam, pengontrol, analisis, serta pemfisualisasian suatu informasi dalam suatu perusahaan. Sistem Informasi Manajemen ini terdiri dari hardware maupun software yang berfungsi sebagai dasar operasi suatu perusahaan. Sistem Informasi Manajemen ini bekerja dengan cara mengumpulkan data-data dari beberapa sistem online untuk dianalisis, kemudian hasilnya akan dianalisis dan digunakan untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan, membuat perencanaan, atau memecahkan suatu masalah. Besarnya pengaruh SIM dalam suatu perusahaan membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh sejauh mana SIM ini berpengaruh dalam perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen dari perusahaan yang bersangkutan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Definisi SIM**

Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perencanaan yang melibatkan pengendalian internal seperti pemanfaatan sumber daya, dokumen, teknologi, dan akuntansi manajemen sebagai salah satu strategi dalam melakukan aktivitas bisnis. Sementara itu, menurut Raymond McLeod Jr, SIM ialah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Berbeda dengan Raymond McLeod Jr, Nash dan Robert mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai kombinasi dari orang, teknologi, media, prosedur, dan juga pengendalian, yang memiliki tujuan tertentu. Hampir sama dengan pendapat-pendapat tersebut, James O'Brien, mengatakan bahwa Sistem Informasi manajemen ini merupakan kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh user, hardware, software, jaringan komputer dan jaringan komunikasi data, serta database yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang suatu perusahaan.

Terlepas dari pengertian-pengertian di atas, sistem informasi manajemen ini umumnya digunakan dalam pelaksanaan dan perencanaan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk:

- Menyediakan informasi yang berguna dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan atau bisnis.
- Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan atau bisnis.
- Menyediakan informasi dalam perhitungan produk, harga pokok jasa, dan tujuan-tujuan lain yang menjadi target manajemen.
- Menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai media pengendali, perencana, evaluasi, dan sebagai sarana perbaikan yang berkelanjutan.
- Memecahkan berbagai masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis.

### **Defenisi Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan jawaban dari proses mental atau kognitif yang mengusung pada pemilihan jalur perbuatan antara beberapa pilihan yang tersedia. Definisi lain dari pengambilan keputusan ialah proses pemikiran dalam pemulihan dari beberapa kemungkinan yang paling sesuai dengan nilai atau tujuan individu untuk mendapatkan hasil atas solusi tentang prediksi kedepan. Sementara itu menurut Dermawan (2004)

pengambilan keputusan ialah suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak kekuatan termasuk lingkungan organisasi dan pengetahuan, kecakapan dan motivasi. Pengambilan keputusan merupakan ilmu dan seni pemilihan alternatif solusi atau tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan yang berguna menyelesaikan masalah. Hampir sama dengan pendapat ini, pengertian pengambilan keputusan menurut Terry (2003) adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang memungkinkan.

Terlepas dari pengertian itu, Menurut Terry dalam Sanusi “2000:16” menyatakan pada umumnya pengambilan keputusan seseorang memiliki dasar antara lain yaitu:

- Intuisi

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan, yaitu: Pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan dan Keputusan intuitif lebih tepat untuk masalah-masalah yang bersifat kemanusiaan.

- Pengalaman

Sering kali terjadi bahwa sebelum mengambil keputusan, pimpinan mengingat-ingat apakah kasus seperti ini sebelumnya pernah terjadi. Pengingatan semacam itu biasanya ditelusuri melalui arsip-arsip pengambilan keputusan yang berupa dokumentasi pengalaman-pengalaman masa lampau.

- Fakta

Ada yang berpendapat bahwa sebaiknya pengambilan keputusan didukung oleh sejumlah fakta yang memadai. Sebenarnya istilah fakta perlu dikaitkan dengan istilah data dan informasi. Kumpulan fakta yang telah dikelompokkan secara sistematis dinamakan data. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan dari data. Dengan demikian, data harus diolah lebih dulu menjadi informasi yang kemudian dijadikan dasar pengambilan keputusan.

- **Wewenang**

Keputusan yang berdasarkan wewenang memiliki beberapa keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut antara lain: banyak diterimanya oleh bawahan, memiliki otentisitas (otentik), dan juga karena didasari wewenang yang resmi maka akan lebih permanent sifatnya.

- **Rasional**

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.

## **METODE PENELITIAN**

Tulisan ini merupakan hasil analisis berupa perbandingan dari beberapa artikel mengenai peran SIA dalam penentuan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian, jenis data yang akan disajikan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk selain angka. Data kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara studi pustaka/kepustakaan, analisis dokumen, wawancara, FGD, observasi, pemotretan gambar atau perekaman video. Umumnya data kualitatif pada akhirnya dituangkan dalam bentuk kata per kata. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Mestika Zed (2003), studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Selain itu, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif. Tidak seperti data kuantitatif, data kualitatif memerlukan pendekatan dari data yang sifatnya lebih subjektif. Namun, tetap dapat dilakukan ekstraksi data berguna dengan teknik analisis data yang berbeda-beda tergantung kebutuhan. Data yang dianalisis berupa data dari dokumen dan bersifat non-numerik sehingga bahasannya konseptual mengenai suatu permasalahan. Analisis yang dilakukan adalah analisis konten yang menggunakan teknik seperti penggunaan kode warna tema dan ide tertentu untuk membantu mengurai data tekstual yang ada agar dapat menemukan rangkaian data yang paling umum.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Sekilas tentang Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat dilaksanakannya aktivitas produksi sebuah produk atau jasa. Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Dalam definisi lainnya, perusahaan merupakan suatu lembaga atau perusahaan yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual ke masyarakat dengan tujuan memperoleh keuntungan. Definisi perusahaan juga bisa ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan. Isinya mengemukakan kalau perusahaan adalah suatu badan usaha di wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdiri dan berjalan dengan tujuan menghasilkan laba.

Secara umum, Perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa kategori, antara lain:

#### ➤ **Perusahaan Berdasarkan Lapangan Usaha**

- Perusahaan Ekstratif, yaitu perusahaan yang fokus di bidang pemanfaatan kekayaan alam, mulai dari penggalian, pengambilan dan pengolahan kekayaan alam yang tersedia. Misalnya: tambang batu bara.
- Perusahaan Agraris, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan lahan atau ladang. Misalnya perusahaan yang bekerja di bidang pertanian, perikanan darat, perkebunan, kehutanan, dan lainnya.
- Perusahaan Industri, yaitu perusahaan yang memproduksi barang mentah menjadi setengah jadi atau setengah jadi menjadi produk siap jual. Bisa juga perusahaan yang meningkatkan nilai guna barang.
- Perusahaan Perdagangan, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jual beli barang, membeli barang yang sudah jadi tanpa diolah lagi. Misalnya usaha pertokoan, usaha minimarket, dan lainnya.
- Perusahaan Jasa, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang jasa atau layanan. Misalnya jasa perbankan, asuransi, perhotelan, pembiayaan, dan lainnya.

#### ➤ **Perusahaan Berdasarkan Kepemilikan**

- **Perusahaan Milik Negara**, yaitu perusahaan yang dimodali dan didirikan oleh negara.
- **Koperasi**, yakni perusahaan yang dimodali dan didirikan oleh anggotanya.
- **Perusahaan swasta**, yaitu perusahaan yang dimodali dan didirikan oleh sekelompok orang luar (di luar negara)

### **Peran SIM dalam Pengambilan Keputusan di Perusahaan**

Keberadaan suatu sistem yang memadai dalam suatu perusahaan merupakan suatu hal yang wajib hukumnya karena dapat mempengaruhi eksistensi dari perusahaan yang bersangkutan. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sistem informasi manajemen ini memiliki beberapa peran, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang harus dilakukan karena ini merupakan suatu proses pemilihan dari pilihan alternatif yang tersedia dengan mempertimbangkan berbagai kepentingan dari pihak-pihak yang terkait (Krisnandi dkk, 2019, hlm. 78). Atas dasar itu, maka konsekuensi yang harus ditanggung jika manajemen dalam suatu perusahaan tidak mengambil suatu keputusan adalah adanya beberapa alternatif yang mengambang dan ini merupakan masalah bagi perusahaan yang tentunya bisa menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di kemudian hari.

Pengambilan keputusan yang didukung dengan keberadaan sistem informasi manajemen yang bagus tentunya akan lebih mudah dan akurat. Adapun tingkat kemudahan dan keakuratan ini tentunya tidak dapat diukur dengan media apapun tapi dapat diukur dari sejauh mana sistem itu bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menentukan sesuatu, dalam hal ini adalah pengambilan keputusan. Adapun manfaat sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan di suatu perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan produktivitas kerja serta menghemat biaya operasional dalam perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan merupakan salah satu hal yang harus ada dalam suatu perusahaan karena dengan begitu maka segala sesuatu yang menjadi target dari perusahaan yang bersangkutan dapat tercapai. Berdasarkan statement ini, maka dengan jelas dapat diketahui bahwa ketidakproduktifitasan karyawan dapat menghambat proses tercapainya hal-hal yang ditargetkan oleh perusahaan. Atas dasar ini, maka perlu bagi perusahaan memperhatikan produktivitas kerja dari karyawan dan terus menandakan agar selalu meningkatkan produktivitas ini sehingga tujuan dapat mudah dicapai. Adapun dalam meningkatkan produktivitas ini peran sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan karena sistem inilah yang menyajikan data terkait produktivitas karyawan. Selain itu, manfaat dari SIM ini juga adalah menghemat biaya operasional dari suatu perusahaan. Dikatakan demikian karena sistem informasi manajemen ini dapat menampilkan data-data terkait biaya-biaya yang harus dikorbankan dalam melakukan sesuatu aktivitas operasional. Dengan begitu, maka kemungkinan untuk terjadinya pembengkakan biaya operasional sangat kecil bahkan tidak ada.

2. Membantu pihak manajemen untuk membuat perencanaan, pengawasan, pengarahan serta pelegasian pekerjaan untuk semua anggota tim melalui hubungan satu komando atau koordinasi.

Adanya sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan juga dapat membantu pihak manajemen dalam membuat perencanaan, pengawasan, pengarahan serta pelegasian pekerjaan untuk semua anggota tim melalui hubungan satu komando atau koordinasi. Dikatakan demikian karena sistem ini menyediakan banyak data yang berhubungan langsung dengan perusahaan yang bersangkutan sehingga ketika perusahaan menargetkan sesuatu dapat mudah dilakukan, semisal dalam merancang suatu aktivitas. Dalam kaitannya dengan ini perusahaan tentunya perlu mengetahui data-data yang berhubungan langsung dengan aktivitas tersebut, seperti biaya atau jumlah karyawan perlu berpartisipasi, dan lain-lain. Adapun data-data ini dengan mudah ditemukan dalam sistem informasi manajemen yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Selain perencanaan, sistem informasi manajemen ini juga dapat membantu perusahaan dalam pengawasan, pengarahan serta pelegasian pekerjaan untuk semua anggota tim melalui hubungan satu komando atau koordinasi.

3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas data yang tersaji secara real time dan lebih akurat.

Dikutip dari laman [salamadian.com](http://salamadian.com), efektif merupakan cara mencapai suatu tujuan dengan pemilihan cara yang benar dari beberapa alternatif, kemudian mengimplementasikan pekerjaan dengan tepat dengan waktu yang cepat. Sementara itu, efisien ialah cara untuk mencapai suatu tujuan dengan penggunaan sumber daya yang minimal namun hasil maksimal. Sumber daya diolah dengan bijak dan hemat sehingga uang, waktu dan tenaga tidak banyak terbuang. Kedua hal ini sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan terutama dalam menyajikan data secara real time dan lebih akurat. Keakuratan dan ketepatan dalam menyajikan data ini sangat penting bagi perusahaan karena data-data yang bersangkutan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan efektivitas sangat perlu dilakukan karena dengan begitu maka perusahaan semakin mudah dan cepat dalam mengambil keputusan. Selain itu, peningkatan itu juga dibutuhkan guna meminimalisasi kesalahan dalam mengambil sebuah keputusan yang tentunya berpengaruh pada efisiensi penggunaan biaya operasional dan meningkatkan laba perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Sistem informasi manajemen merupakan istem yang dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, pengkoordinasiam, pengontrol, analisis, serta pemfisualisasian suatu informasi dalam suatu perusahaan. Sistem Informasi Manajemen ini terdiri dari hardware maupun software yang berfungsi sebagai dasar operasi suatu perusahaan. Keberadaan sistem ini dalam perusahaan memberi manfaat yang besar bagi perusaahaan terutama dalam kaitannya dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dari pihak yang bersangkutan. Dikatakan demikian karena, sistem informasi manajemen ini menyajikan data-data yang berhubungan langsung dengan perusahaan sehingga segala sesuatu yang akan dilaksanakan dapat dipertimbangan berdsarakan data yang disediakan oleh sistem ini. Dengan begitu dalam pengambilan keputusan kemungkinan untuk terjadinya kesalahan sangat kecil sehingga dapat menekan biaya operasional perusahaan seminimal mungkin.

## **SARAN**

➤ **Bagi Pengguna SIM**

Keberadaan sistem informasi manajemen jelas memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, para pengguna SIM diharapkan dapat menggunakan sistem ini dengan baik demi tercapainya laba maksimum dan penjualan yang tinggi dari bisnis yang bersangkutan.

➤ **Bagi Pelaku Usaha pada umumnya (Perusahaan)**

Bagi pelaku usaha pada umumnya diharapkan dalam menambil keputusan harus dipertimbangkan dahulu dengan data-data yang disediakan oleh sistem informasi manajemen agar keputusan tersebut dapat benar-benar tepat sasaran dan tidak menimbulkan pembengkakan biaya karena salah mengambil keputusan

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://majoo.id/solusi/detail/sistem-informasi-manajemen>

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/sistem-informasi-manajemen.html>

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengambilan-keputusan/>